

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek penelitian yaitu pada Berkah Karunia Lestari (Bekals). Perusahaan ini dipilih karena terjadi permasalahan untuk proses suksesi pada perusahaan, karena anak satu-satunya dari Bapak Zaenal Malkan adalah anak perempuan bernama Ennora Jihan Firdaus yang saat ini berusia 18 tahun dan masih berkuliah semester 1. Anak dari Bapak Zaenal Malkan saat ini tidak ikut berperan dalam perusahaan ekspedisi Berkah Karunia Lestari (Bekals) dan menyatakan tidak berminat untuk ikut bergabung dalam perusahaan ekspedisi Berkah Karunia Lestari (Bekals) sebab bukan merupakan bakat dan minatnya. Hal ini membuat Bapak Zaenal Malkan berniat untuk menunjuk adik kandungnya yaitu Syafiul Kamal, yang berusia 38 tahun dan telah bekerja selama 11 tahun di perusahaan, sebagai calon suksesor dari perusahaan ekspedisi Berkah Karunia Lestari (Bekals).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan/ individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik, calon suksesor dan karyawan dari Berkah Karunia Lestari (Bekals). Sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan criteria tertentu (Sugiyono, 2013). Sampel

yang digunakan adalah Pemilik (Bapak Zaenal Malkan), Calon Suksesor (Syafiul Kamal) dan karyawan dengan kriteria tertentu

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. 2 orang karyawan yang telah bekerja paling lama di perusahaan
2. Karyawan yang memegang jabatan kunci dalam perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel karyawan yang digunakan adalah Bapak Nono sebagai kepala bidang operasional dan Bapak Budi sebagai kepala bidang administrasi. Karyawan yang diambil adalah kepala bidang operasional yang berperan langsung dalam mengurus semua permasalahan lapangan dari Berkah Karunia Lestari (Bekals) dan kepala bidang administrasi yang berperan mengurus keuangan dari Berkah Karunia Lestari (Bekals).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik, calon suksesor dan 2 orang karyawan Berkah Karunia Lestari (Bekals) di Semarang dan observasi langsung ke obyek penelitian.

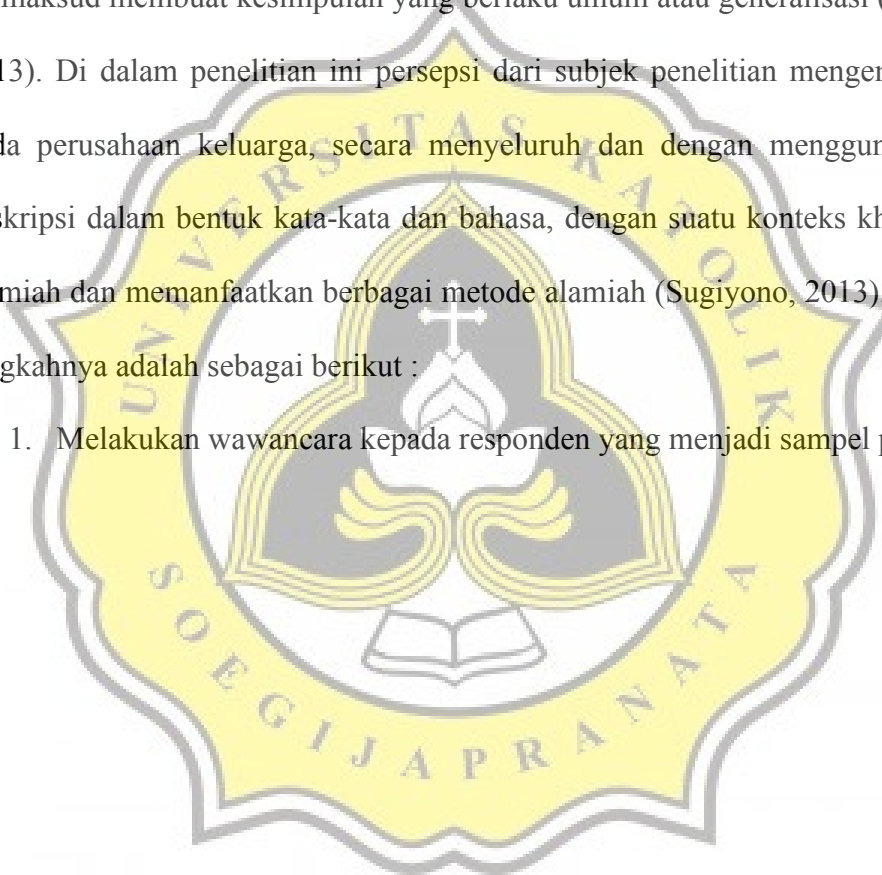
3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara kepada pemilik, calon suksesor dan 2 orang karyawan Berkah Karunia Lestari (Bekals).

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Di dalam penelitian ini persepsi dari subjek penelitian mengenai suksesti pada perusahaan keluarga, secara menyeluruh dan dengan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono, 2013). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan wawancara kepada responden yang menjadi sampel penelitian



Tabel 3.1
Variabel dan Responden

Dimensi	Indikator	Jawaban Responden			
		Pemilik	Calon suksesor	Kabid Operasional	Kabid administrasi
Persiapan	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) mempersiapkan calon suksesor agar bisa mengakomodasi atau menerima pendapat, kritikan, dan saran orang lain dan tetap mampu membuat keputusan akhir	V	V	-	-
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) haruslah memiliki kharisma yang tinggi dan memiliki visi ke depan	V	V	V	V
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) memiliki banyak ide (gagasan) dan pandai memanfaatkan peluang yang ada	V	V	-	-
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) mampu menerima, mengelola, dan menyelesaikan semua pekerjaan apapun yang diberikan dengan tanggung jawab	V	V	V	V
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) mempunyai latar belakang atau masa lalu yang baik (<i>track record</i> yang baik) agar dihargai oleh orang lain	V	V	V	V
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) memiliki jejaring atau <i>network</i> bisnis yang cukup luas misalnya dengan perusahaan yang memberikan pesanan untuk pengiriman	V	V	V	V
Penilaian	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) memiliki minat untuk meneruskan Berkah Karunia Lestari (Bekals)	V	V	V	V
	Calon suksesor memiliki bakat atau kemampuan seperti: keterampilan dan pengetahuan dalam hal trucking, mampu berpikir cepat dan membuat keputusan yang logis untuk memecahkan masalah Berkah Karunia Lestari (Bekals)	V	V	V	V

	Calon suksesor memiliki komitmen untuk tetap meneruskan Berkah Karunia Lestari (Bekals). Calon suksesor memiliki komitmen untuk tetap meneruskan Berkah Karunia Lestari (Bekals).	V	V	V	V
Pengembangan Profil	Pendidikan formal bagi calon suksesor	V	V	V	V
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) melatih calon suksesor untuk menyelesaikan masalah yang umum terjadi dalam perusahaan.	V	V	V	V
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) selalu memotivasi calon suksesor untuk berfikir kreatif dan inovatif.	V	V	-	-
	Membagikan pengalaman pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) kepada calon suksesor agar dapat menyelesaikan setiap persoalan di perusahaan.	V	V	-	-
Perencanaan	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) berencana menyerahkan jabatan pimpinan kepada calon suksesor pada jangka waktu tertentu misal lima tahun dari saat ini	V	-	-	-
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) memikirkan tugas yang akan diberikan kepada suksesor dalam proses suksesi dalam operasional perusahaan	V	-	-	-
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) menanamkan nilai-nilai perusahaan pada calon suksesor	V	V	V	V
	Rencana pemilik setelah Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) menyerahkan jabatan pimpinan kepada calon suksesor	V	-	-	-
Implementasi	Pimpinan Berkah Karunia Lestari (Bekals) mulai melibatkan calon suksesor untuk pengambilan keputusan bisnis seperti dengan memberi calon suksesor salah satu proyek untuk dijalankan oleh calon suksesor.	V	V	V	V
	Penyerahan sebagian tanggung jawab untuk memimpin salah satu bidang usaha Berkah Karunia Lestari (Bekals)	V	V	V	V
Evaluasi	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) menilai kesiapan calon suksesor	V	-	-	-

	Sesuai dengan penilaian kesiapan, ditentukan waktu yang dirasa tepat oleh pemilik untuk menyerahkan kepemimpinan kepada calon suksesor	V	-	-	-
	Evaluasi kebutuhan kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals)	V	-	V	V

Keterangan : V = hanya perlu menjawab pertanyaan ini saja

2. Merangkum jawaban wawancara ke dalam tabel rekapitulasi jawaban wawancara



Tabel 3.2
Rekapitulasi Jawaban Responden

Dimensi	Indikator	Jawaban Responden			
		Pemilik	Calon suksesor	Kabid Operasional	Kabid administrasi
Persiapan	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) mempersiapkan calon suksesor agar bisa mengakomodasi atau menerima pendapat, kritikan, dan saran orang lain dan tetap mampu membuat keputusan akhir				
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) haruslah memiliki kharisma yang tinggi dan memiliki visi ke depan				
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) memiliki banyak ide (gagasan) dan pandai memanfaatkan peluang yang ada				
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) mampu menerima, mengelola, dan menyelesaikan semua pekerjaan apapun yang diberikan dengan tanggung jawab				
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) mempunyai latar belakang atau masa lalu yang baik (<i>track record</i> yang baik) agar dihargai oleh orang lain				
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) memiliki jejaring atau <i>network</i> bisnis yang cukup luas misalnya dengan perusahaan yang memberikan pesanan untuk pengiriman				
Penilaian	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) memiliki minat untuk meneruskan Berkah Karunia Lestari (Bekals)				
	Calon suksesor memiliki bakat atau kemampuan seperti: keterampilan dan pengetahuan dalam hal trucking, mampu berpikir cepat dan membuat keputusan yang logis untuk memecahkan masalah Berkah Karunia Lestari (Bekals)				

	Calon suksesor memiliki komitmen untuk tetap meneruskan Berkah Karunia Lestari (Bekals). Calon suksesor memiliki komitmen untuk tetap meneruskan Berkah Karunia Lestari (Bekals).				
Pengembangan Profil	Pendidikan formal bagi calon suksesor				
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) melatih calon suksesor untuk menyelesaikan masalah yang umum terjadi dalam perusahaan.				
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) selalu memotivasi calon suksesor untuk berfikir kreatif dan inovatif.				
	Membagikan pengalaman pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) kepada calon suksesor agar dapat menyelesaikan setiap persoalan di perusahaan.				
Perencanaan	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) berencana menyerahkan jabatan pimpinan kepada calon suksesor pada jangka waktu tertentu misal lima tahun dari saat ini				
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) memikirkan tugas yang akan diberikan kepada suksesor dalam proses suksesi dalam operasional perusahaan				
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) menanamkan nilai-nilai perusahaan pada calon suksesor				
	Rencana pemilik setelah Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) menyerahkan jabatan pimpinan kepada calon suksesor				
Implementasi	Pimpinan Berkah Karunia Lestari (Bekals) mulai melibatkan calon suksesor untuk pengambilan keputusan bisnis seperti dengan memberi calon suksesor salah satu proyek untuk dijalankan oleh calon suksesor.				
	Penyerahan sebagian tanggung jawab untuk memimpin salah satu bidang usaha Berkah Karunia Lestari (Bekals)				
Evaluasi	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) menilai kesiapan calon suksesor				

	Sesuai dengan penilaian kesiapan, ditentukan waktu yang dirasa tepat oleh pemilik untuk menyerahkan kepemimpinan kepada calon suksesor				
	Evaluasi kebutuhan kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals)				



3. Membuat kesimpulan jawaban yang menentukan apakah suksesor telah siap untuk meneruskan Berkah Karunia Lestari (Bekals).

Kesimpulan dibuat berdasarkan kecenderungan jawaban dari 4 responden tersebut didasarkan pada jenis dan jumlah jawaban yang cenderung hampir sama mengenai kemampuan suksesor dalam proses suksesi ini.



Tabel 3.3
Kesimpulan Jawaban Responden

Dimensi	Indikator	Jawaban Responden				Kesimpulan
		Pemilik	Calon suksesor	Kabid Operasional	Kabid administrasi	
Persiapan	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) mempersiapkan calon suksesor agar bisa mengakomodasi atau menerima pendapat, kritikan, dan saran orang lain dan tetap mampu membuat keputusan akhir					
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) haruslah memiliki kharisma yang tinggi dan memiliki visi ke depan					
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) memiliki banyak ide (gagasan) dan pandai memanfaatkan peluang yang ada					
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) mampu menerima, mengelola, dan menyelesaikan semua pekerjaan apapun yang diberikan dengan tanggung jawab					
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) mempunyai latar belakang atau masa lalu yang baik (<i>track record</i> yang baik) agar dihargai oleh orang lain					
	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) memiliki jejaring atau <i>network</i> bisnis yang cukup luas misalnya dengan perusahaan yang memberikan pesanan untuk pengiriman					
Penilaian	Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) memiliki minat untuk meneruskan Berkah Karunia Lestari (Bekals)					
	Calon suksesor memiliki bakat atau kemampuan seperti: keterampilan dan					

	pengetahuan dalam hal trucking, mampu berpikir cepat dan membuat keputusan yang logis untuk memecahkan masalah Berkah Karunia Lestari (Bekals)					
	Calon suksesor memiliki komitmen untuk tetap meneruskan Berkah Karunia Lestari (Bekals). Calon suksesor memiliki komitmen untuk tetap meneruskan Berkah Karunia Lestari (Bekals).					
Pengembangan Profil	Pendidikan formal bagi calon suksesor					
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) melatih calon suksesor untuk menyelesaikan masalah yang umum terjadi dalam perusahaan.					
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) selalu memotivasi calon suksesor untuk berfikir kreatif dan inovatif.					
	Membagikan pengalaman pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) kepada calon suksesor agar dapat menyelesaikan setiap persoalan di perusahaan.					
Perencanaan	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) berencana menyerahkan jabatan pimpinan kepada calon suksesor pada jangka waktu tertentu misal lima tahun dari saat ini					
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) memikirkan tugas yang akan diberikan kepada suksesor dalam proses suksesi dalam operasional perusahaan					
	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) menanamkan nilai-nilai perusahaan pada calon suksesor					
	Rencana pemilik setelah Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) menyerahkan jabatan pimpinan kepada calon suksesor					
Implementasi	Pimpinan Berkah Karunia Lestari (Bekals) mulai melibatkan calon suksesor untuk pengambilan keputusan					

	bisnis seperti dengan memberi calon suksesor salah satu proyek untuk dijalankan oleh calon suksesor.					
	Penyerahan sebagian tanggung jawab untuk memimpin salah satu bidang usaha Berkah Karunia Lestari (Bekals)					
Evaluasi	Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) menilai kesiapan calon suksesor					
	Sesuai dengan penilaian kesiapan, ditentukan waktu yang dirasa tepat oleh pemilik untuk menyerahkan kepemimpinan kepada calon suksesor					
	Evaluasi kebutuhan kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals)					

